

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan sastra*. Malang : Yayasan Asah Asih Aspuh.
- Andaya, L. Y. (1981). *The heritage of Arung Palakka: A history of South Sulawesi (Celebes) in the seventeenth century*. Martinus Nijhoff.
- Arsad, M. A., & Suhaeb, F. W. (2022). Tradisi Gaukang Karaeng Galesong di Desa Galesong Kabupaten Takalar. *Jurnal Kajian Sosial dan Budaya*, 6(2), 112-120.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Takalar. (2024). *Kecamatan Galesong Dalam Angka 2024*. BPS Kabupaten Takalar.
- Cahyono, M. D. 2019, 11 24. Fenomena Sosial Remang Pelacuran Jawa Kuna. *Jurnal Malang*. Retrieved Oktober 2020, from <http://www.jurnalmalang.com/2019/11/fenomena-sosialremang-pelacuran-jawa.html>
- Camalia, M. (2015). Toponimi Kabupaten Lamongan (Kajian Antropologi Linguistik). *PAROLE: Journal of Linguistics and Education*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.14710/parole.v5i1.8625>
- Djajasudarma, Fatimah. T. 1993. *Metode Linguistik Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT.Eresco
- Halfian, W. O., Hariyati, H., & Masri, F. A. (2022). Toponimi Penamaan Jalan Di Kecamatan Lasalepa Kabupaten Muna. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), 35–50. <https://doi.org/10.21107/Metalingua.V7i1.15146>
- Handani, S. W., & Nafianti, D. R. (2017). Perancangan Film Pendek Animasi 3 Dimensi Legenda Desa Penyarang. *Jurnal Infotel*, 9(2), 204–211. <https://doi.org/10.20895/Infotel.V9i2.195>
- Hidayah, N. (2019). Toponimi Nama Pantai Di Yogyakarta. *Jurnal Kajian Linguistik*, 1, 313–322. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks>
- Izar, J., Kusmana, A., & Triandana, A. (2021). Toponimi Dan Aspek Penamaan Desa-Desa Di Kabupaten Muaro Jambi. *Toponimi Dan Aspek Penamaan*, 5(1), 89–99.
- Jayanti, A. (2021). Toponimi Nama-Nama Kampung Di Kotagede. *Jurnal Batra*, 7(1), 35–45.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

genda Penamaan Lima Toponimi Wilayah Biringbulu Kabupaten Fakultas Ilmu Budaya Unhas

auder, M. R. (2021). Makna Toponim Di Tangerang Sebagai eberadaan Etnis Cina Benteng: Sebuah Kajian Linguistik Historis Ranah: *Jurnal Kajian Bahasa*, 10(2), 304–313. [10.26499/Rnh.V10i2.4048](https://doi.org/10.26499/Rnh.V10i2.4048)

- Liana, D. G., Elfitra, L., & Wahyusar, A. (2022). Toponimi Kemasyarakatan Nama Jalan Pulau Penyengat. *Jermal, Jurnal Bahasa Dan Pengajarannya*, 3(1), 247–254. <https://doi.org/10.31629/Jermal.V3i1.4728>
- Maharani, T., & Nugrahani, A. (2019). Toponimi Kewilayahan Di Kabupaten Tulungagung (Kajian Etnosemantik Dan Budaya). *Belajar Bahasa*, 4(2), 223–230. <https://doi.org/10.32528/Bb.V4i2.2563>
- Marit, E. L. (2017). Toponimi Badan Usaha Di Era Otsus Papua: Analisis Nilai Ekonomi, Sosial-Budaya, Dan Politik Di Kota Jayapura. *Melanesia: Jurnal Ilmiah Kajian Sastra Dan Bahasa*, 1(2), 1–14.
- Muhyidin, A. (2018). Belajar Bahasa Secara Holistik : Apakah Pandangan Murid? *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 13(2), 102–117. <https://doi.org/10.17509/Bs>
- Najamuddin Larigau, Sejarah Kerajaan dan Perjuangan Karaeng Galesong abad ke-XV-XIX. (arsip pribadi, 1994). Hal 5-6
- Rafly, Malihu, L., Rifal, & Ahmadin. (2025). Patorani di Desa Galesong Baru (1996-2023): Kajian Sejarah sosial Ekonomi. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(2), 3384-3395.
- Rais, Jacob dkk. 2020. *Toponimi Indonesia: Sejarah Budaya Bangsa Yang Panjang Dari Pemukiman Munusia & Tertib Administrasi*. Jakarta. Pradnya Paratima
- Sadda. Asria (2023). Lima Toponimi Potensi Cagar Budaya Di Kabupaten Maros : Kajian Onosmatik. Pascasarjana Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Hasanuddin: Makassar
- Segara, N. B. (2017). Kajian Nilai Pada Toponimi Di Wilayah Kota Cirebon Sebagai Potensi Sumber Belajar Geografi. *Jurnal Geografi*, 14(1), 54–67. <https://doi.org/10.15294/Jg.V14i1.9777>
- Sobarna, C. (2017). Folklor Sebagai Sumber Daya Toponimi Masyarakat Sunda. *Prosiding Seminar Nasional Himpunan Sarjana Kesusstraan Indonesia (Hiski)*, 4(2), 249–256. <http://journal.fib.uho.ac.id/index.php/hiskisultra/article/view/187>
- Sudaryat, Yayat dkk (2009). *Toponimi Jawa Barat. (Berdasarkan Cerita Rakyat)*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.
- Sugiyanto, B., Suyud, R., Syam, E., & Fuadi, S. I. (2023). *Esensi Makna Di Sebalik Cawet : Studi Toponimi Penamaan Dusun Di Desa Surengede Wonosobo*. 2(2).



Optimized using
trial version
www.balesio.com

). Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: erpretif, Interaktif, dan Konstruktif (SY Suryandari, Ed.; Cetakan ndung.

ikasari, A. H. S. (2016). Folklor Dan Peranannya Dalam angkan Wawasan Multikultural Siswa Sekolah Dasar. In ernational Seminar Foe (Faculty Of Education) (Vol. 1).

- Tamrin, T., & Haliq, A. (2023). Fenomena Geografis Makna Toponimi di Kota Makassar. *Nuances of Indonesian Language*, 4(2), 108–119. <https://doi.org/10.51817/nila.v4i2.685>
- Vuolteenaho, J., & Berg, L. D. (2017). Planning and revamping urban toponymy: Ideological alterations in the linguistic landscaping of Vuosaari suburb, eastern Helsinki. In *Critical Toponymies* (pp. 241-266). Routledge.
- Wahyudi, F. dan Fadli, 2021. Toponim di Kabupaten Maros (Fokus: Terapan dalam Pendidikan Kearifan Lokal). *Jurnal: Studi Guru dan Pembelajaran Vol. 4 Nomor 3 Tahun 2021*

